

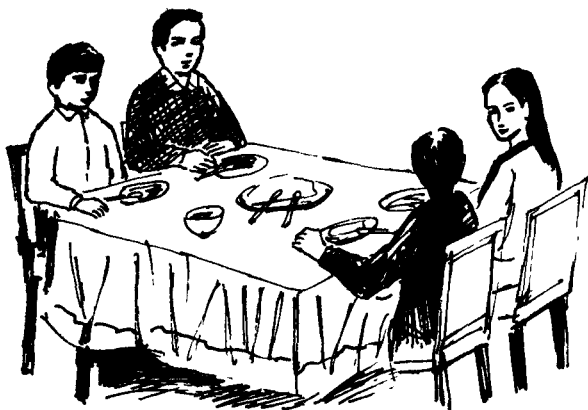


Hubungann Kita Dengan Orang Lain

Pada hari Senin pagi dalam ibadah pagi di Sekolah Alkitab ada bagian kesaksian. Seorang gadis bernama Olga berdiri untuk bersaksi.

Sehari sebelumnya ia bersama seorang teman sekuliah pergi melayani di salah satu gereja setempat. Sementara kebaktian, beberapa pria yang sedang mabuk masuk ke gereja dan mulai berkelahi. Ketika orang-orang percaya lari ketakutan salah seorang pemabuk itu dengan tidak sengaja menikam putranya sendiri yang juga dalam keadaan mabuk. Ketika Olga melihat bahwa pemuda itu terluka, ia dan temannya memberi pertolongan. Nyawa mereka sendiri terancam, tetapi mereka menyelamatkan nyawa seorang musuh. “Marilah kita berdoa,” katanya, “supaya pemuda ini bisa hidup dan menemukan Kristus sebagai Juruselamatnya.”

Kami tunduk kepala dan berdoa, tetapi saya tidak berdoa bagi pemuda itu saja. Saya juga bersyukur kepada Tuhan karena Olga dan kasihnya terhadap orang lain — bahkan musuhnya!



Olga telah belajar apa yang kita pelajari dalam Pelajaran 12. Salah satu cara untuk menunjukkan kasih kita kepada Allah ialah dengan mengasahi dan menolong orang lain. Marilah kita melihat apa kata Firman Tuhan mengenai hubungan kita dengan orang lain.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Mereka yang berada di atas kita
Mereka yang berada di sekeliling kita
Mereka yang menentang kita

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerima tanggung jawab saudara dalam hubungan dengan orang lain.
- Menerapkan kasih dalam setiap perhubungan.

MEREKA YANG BERADA DI ATAS KITA

Tujuan 1. *Mengetahui siapa yang harus dihormati dan ditaati oleh orang percaya.*

Setiap orang pada suatu atau lain ketika berada di bawah pimpinan seorang. Anak-anak di bawah perintah orang tua, orang tua berada di bawah pimpinan para pemimpin agama dan politik. Bahkan pemimpin-pemimpin itu berada di bawah pimpinan orang lain lagi yang mengatakan apa yang harus mereka lakukan. Apa yang dikatakan Alkitab mengenai hubungan kita dengan mereka yang berada di atas kita?

Orang tua harus dikasihi, dihormati, dan ditaati. Saudara tentu ingat bahwa inilah salah satu hukum yang kita pelajari dalam Pelajaran 11. Efesus 6:1,2 juga mengatakan, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu."

Para penguasa seperti polisi, hakim dan gubernur harus juga ditaati. "Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang ada di atasnya, sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah" (Roma 13:1).

Sebagai orang percaya kita mempunyai pemimpin-pemimpin, seperti gembala, majelis gereja dan guru-guru sekolah Minggu. Mereka harus dihormati dan ditaati dalam hal-hal yang berhubungan dengan tanggung jawab mereka.

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan

gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu (Ibrani 13:17).

Hanya kekuasaan Allah lebih tinggi daripada kekuasaan pemimpin-pemimpin yang di atas kita. Hanya apabila mereka meminta kita melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak dan hukum Allah maka tak perlu kita menaati mereka. Hal ini terjadi atas Petrus dan rasul-rasul lain, ketika mereka dilarang memberitakan Injil. Petrus tahu bahwa di atas semuanya Allah harus ditaati. Kisah Para Rasul 5:29 mengisahkan, "Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya, 'kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia.'"



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah ayat-ayat di bawah ini. Tuliskan di depan tiap-tiap ayat itu nomor uraian yang cocok dengannya.

.... a I Timotius 5:17

.... b Kolose 3:20

.... c I Petrus 2:13

.... d Amsal 6:20

.... e Matius 22:17-21

1) Menghormati orang tua

2) Menghormati pemerintah

3) Menghormati pemimpin-pemimpin gereja

- 2** Bacalah daftar di bawah ini, kemudian bubuhlah tanda X di samping tiap orang atau orang-orang yang sukar untuk saudara hormati atau taati.

Ayah Majelis Gereja
 Ibu Polisi
 Gembala

Apabila saudara telah membubuh tanda X di atas, mohonlah kepada Allah untuk menolong saudara mengerti mengapa saudara menemui kesukaran untuk menghormati mereka dan mohonlah pertolongan Tuhan agar saudara dapat menghormati serta menaati mereka sekarang ini.

MEREKA YANG BERADA DI SEKELILING KITA

Tujuan 2. *Mengetahui penerapan yang benar dari prinsip Alkitab untuk mengasihi orang lain.*

Pada suatu hari seorang teman berkata kepada saya, “Jika seorang yang belum percaya berlaku buruk terhadap saya, saya masih bisa mengasihi mereka. Tetapi saya tidak akan sabar menghadapi perlakuan buruk dari sesama orang Kristen, karena mereka lebih mengerti.”

Apa yang akan terjadi dengan Petrus dan rasul-rasul lain, seandainya Yesus merasa demikian? Mereka lebih mengerti, namun mereka semua meninggalkan Yesus ketika Ia ditahan dan dibawa untuk diadili. Namun demikian, setelah Ia bangkit Ia menampakkan diri kepada mereka dan meyakinkan mereka akan kasih-Nya.

Kita sudah sering mengecewakan Tuhan, namun Dia tetap mengasihi kita. Tuhan minta agar kita mengasihi orang-orang Kristen lainnya sebagaimana Ia mengasihi kita. “Sama

seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi” (Yohanes 13:34).

Teman dan tetangga kita harus kita perlakukan sebagaimana kita ingin diperlakukan. Lukas 6:31 mengatakan, “Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka.” “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri,” demikianlah bunyi Roma 13:9.

Hubungan kita dengan orang yang belum diselamatkan juga harus merupakan hubungan kasih. Kita harus menunjukkan dengan tindakan kita bahwa Kristus berdiam di dalam diri kita.

Richard Wurmbrant, seorang pendeta Kristen yang dipenjarakan karena imannya, menceritakan kisah seorang teman sepenjara yang juga pendeta. Ia terkenal karena perangainya yang seperti Kristus.

Seorang pemuda komunis dipenjarakan dan dimasukkan sel yang sama dengan kedua pendeta ini. Mereka bersaksi kepadanya, dan minta dia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Tetapi pemuda itu menolak.

Pada suatu hari pemuda itu membantah, “Bagaimana saya dapat menerima seorang sebagai Juruselamat saya, jikalau saya belum pernah berjumpa dengan-Nya dan tidak tahu bagaimana keadaan-Nya?”

Pendeta yang satu itu menjawab, “Kau ingin tahu bagaimana Yesus itu? Nah, Dia seperti saya.”

Tanpa ragu-ragu pemuda itu menjawab, “Jika Ia seperti engkau, saya mau menerima-Nya sebagai Juruselamatku sekarang juga!”

Betapa indahnya kesaksian pendeta itu. Saya kira tak banyak orang percaya yang berani mengatakan, “Yesus seperti saya!” Tetapi inilah yang diinginkan Tuhan — bahwa kita begitu menyerupai Dia sehingga orang dapat melihat Dia di dalam diri kita. Matius 5:16 mengatakan, “Hendaknya

terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”

Marilah kita mengatakan kepada Tuhan setiap hari bahwa kita ingin makin menyerupai Dia! Lalu tiba saatnya untuk bertindak sesuai dengan kata-kata kita itu dan mulai menjadi serupa Dia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Pikirkan keadaan-keadaan berikut yang mungkin terjadi. Menurut apa yang baru kita pelajari, yang mana dari keadaan-keadaan berikut ini BENAR bagi orang percaya dan yang mana yang SALAH? Tuliskan B di depan yang benar dan S di depan yang salah.
- a Seorang teman Kristen menfitnah saudara. Saudara berpikir untuk membawanya ke pengadilan.
 - b Tetangga saudara mengatakan, “Jangan sekali-kali kembali lagi untuk bercerita mengenai Kristus!” Tetapi keesokan harinya, ketika ia memerlukan pertolongan saudara mendatanginya dan menolong dia.
 - c Pendeta saudara menyampaikan khotbah yang tidak saudara sukai, jadi saudara meninggalkan gereja untuk menunjukkan ketidaksenangan saudara.
 - d Seorang teman Kristen jatuh ke dalam dosa. Saudara tidak membeberkannya tetapi mendatanginya secara pribadi dan menolongnya untuk bertobat dan berbaik kembali dengan Allah.

- 4** Bacalah I Yohanes 4:7-21. Menurut ayat-ayat ini yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?
- a Kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.
 - b Barangsiapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah.
 - c Ada ketakutan dalam kasih, karena kasih mungkin dapat ditampik.
 - d Mengasihi Allah sudahlah cukup; tidak perlu mengasihi saudara Kristen, jika dia berlaku buruk terhadap diri saudara.

MEREKA YANG MENENTANG KITA

Tujuan 3. *Bandingkan tindakan saudara sendiri dengan prinsip Alkitab untuk mengasihi orang lain.*

Masih ingatkah akan kisah Olga pada permulaan pelajaran ini? Apakah Olga mengasihi mereka yang bersalah kepadanya? Daripada berdoa agar pemuda yang terluka itu disembuhkan, Olga dapat memohon kepada Allah agar menghukum mereka karena cara hidup yang salah.

Apakah ia akan merupakan sikap yang menyerupai Kristus? Tidak. Apa yang dilakukan Yesus ketika pada malam penangkapan-Nya, ketika Petrus memotong telinga hamba imam besar? Budak itu memusuhi Yesus, tetapi Lukas mengatakan, "Tetapi Yesus berkata, 'Sudahlah itu.'" Lalu Ia menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya" (Lukas 22:51).

Kita ingin seperti Yesus yang mengasihi orang-orang yang memusuhi Dia dan mengampuni mereka. Dalam Matius 5:44 Ia berkata, "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu." Dan sekali lagi dalam

Matius 6:15, “Jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapa-mu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Kasih adalah sifat Kristen yang terbesar. I Korintus 13:13 mengatakan, “Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”

Orang Kristen harus pertama-tama mengasihi Allah. Maka Allah akan menempatkan kasih-Nya ke dalam hati kita sehingga kita dapat mengasihi baik kawan maupun lawan. “Jawab Yesus kepadanya: ‘Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu’ (Matius 22:37).

“Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi” (Yohanes 13:34). Hafalkan ayat ini dan ulangilah sering kali, sambil mengingat bahwa tanggung jawab yang terpenting bagi orang percaya ialah mengasihi Allah *dan sesamanya*.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Yang mana dari pernyataan berikut ini yang BENAR dalam hidup saudara?
- a Perlakuan saudara terhadap keluarga saudara mempengaruhi mereka untuk menerima apa yang saudara katakan mengenai Allah.
 - b Tindakan-tindakan saudara menyebabkan teman-teman saudara menginginkan kuasa Allah yang sama, yang telah mengubah hidup saudara.
 - c Setiap hari saudara berdoa agar orang yang melihat saudara akan dapat melihat Yesus juga.
 - d Saudara berdoa bagi teman-teman yang merasa sukar untuk mengasihi sesamanya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a 3) Menghormati pemimpin-pemimpin gereja.
b 1) Menghormati orang tua.
c 2) Menghormati pemerintah.
d 1) Menghormati orang tua.
e 2) Menghormati pemerintah.
- 4 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Salah.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 5 Jawaban saudara sendiri. Jika ada pernyataan yang belum menjadi kenyataan dalam hidup saudara, ulangilah pelajaran itu sekali lagi, bagian demi bagian. Periksalah tindakan saudara dan mohonlah kepada Allah untuk memberikan kekuatan kepada saudara untuk hidup sesuai dengan patokan-patokan-Nya hari lepas hari.
- 3 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.